



PENERAPAN PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PAKET WISATA DESA BLIMBINGSARI, JEMBRANA, BALI

Oleh

Ni Putu Dyah Krismawintari¹, I Gusti Bagus Rai Utama², Gerson Feoh³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan, dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Dhyana Pura

E-mail: 1raiutama@undhirabali.ac.id

Article History:

Received: 14-08-2023

Revised: 12-09-2023

Accepted: 23-09-2023

Keywords:

Tourism Village,
Tourism Package,
Homestay, Tourist
Attraction, Tourism
Marketing, Digital
Marketing

Abstract: *The PKM Implementation Team has carried out training to solve partner problems in 3 fields: Field 1: Management and Marketing, Field 2: Tourism, and Field 3: Informatics. This activity has been carried out: (1) POKDARWIS has been able to make a tourist map in the form of narration and educational packages that have been integrated and which areas and products are suitable for inclusion in tourism potential. The products used are printing products made from organic colors, forest honey products, and pastry products made from local ingredients. (2) Villagers have collectively agreed on prices and products that can be linked between one tour and another. Currently, the agreement is on the distribution of group guests who spend the night in Blimbingsari Tourism Village. (3) POKDARWIS has been able to rebrand according to current tourism needs such as the entrance to the tourist village, the availability of exciting photo spots, and the creation of tour packages for Blimbingsari village. The rebranding that has been built is that Blimbingsari Tourism Village is The Promised Land. From the feedback that has been given, there are 2 indicators that are the weak points of Blimbingsari Tourism Village, namely the distance of the tourist village from the Denpasar City Center which must take quite a long time around 3 hours because the space is quite far, which is around 120 km. This problem has been overcome by creating a tour package to stay in the village and stringing it through a route that passes through the tourist attractions along the Denpasar-Gilimanuk route, or Denpasar-Singaraja-Gilimanuk. This tour package is designed to add value to the trip and add a more exciting tourist experience*

PENDAHULUAN

Desa wisata Blimbingsari dikelola oleh POKDARWIS yang disebut Komite Pariwisata. Dalam kegiatannya, Desa wisata ini menyediakan Homestay dengan pemberdayaan rumah



penduduk <https://www.blimbingsari.desa.id/homestay> dan menyediakan Paket Menginap dan Paket Kegiatan Wisata di Desa Blimbingsari <https://www.blimbingsari.desa.id/paket-wisata> (3)



Gambar 1. Kantor Desa Wisata Blimbingsari

Meskipun masih belum semua unsur stakeholders dalam pengelolaan desa wisata Blimbingsari dapat menangkap visi pimpinan desa terkait pengembangan pariwisata di desanya, namun memasuki tahun ketiga keberadaan desa wisata, sudah semakin banyak stakeholder's yang ikut terlibat dalam mengeksplorasi, merancang, mengembangkan, dan mempromosikan Desa Wisata Blimbingsari. Tidak hanya itu, unsur pentahelix pendukung pengembangan pariwisata pun semakin berkembang, dengan semakin banyaknya pihak CSR, perguruan tinggi, LSM, tour operator, pemerintah, dan pihak terkait lainnya yang tertarik untuk membantu Desa Wisata Blimbingsari agar semakin berkembang. Sampai saat ini sudah ada beberapa paket wisata yang ditawarkan dengan ragam kegiatan khas Desa Blimbingsari namun promosi belum dilakukan secara optimal (4); (5).

Desa ini menjadi sebuah desa wisata yang sejak 16 Desember 2011 ditetapkan sebagai desa wisata oleh Gubernur Bali dan diresmikan oleh Bupati Jembrana pada tanggal 25 Desember 2011 tentu saja tidak terjadi dengan begitu saja. Sebuah perjalanan yang sangat panjang telah dilalui oleh Desa Blimbingsari sehingga menjadi desa yang makmur. Desa Blimbingsari yang terletak sekitar 25 km ke arah barat pusat kota Negara, Jembrana yang merupakan desa Kristen pertama di Bali dengan mayoritas penduduknya yang beragama Kristen (7); (2).

Meskipun masih belum semua unsur stakeholders dalam pengelolaan desa wisata Blimbingsari dapat menangkap visi pimpinan desa terkait pengembangan pariwisata di desanya, namun memasuki tahun ketiga keberadaan desa wisata, sudah semakin banyak stakeholder's yang ikut terlibat dalam mengeksplorasi, merancang, mengembangkan, dan mempromosikan Desa Wisata Blimbingsari. Tidak hanya itu, unsur pentahelix pendukung pengembangan pariwisata pun semakin berkembang, dengan semakin banyaknya pihak CSR, perguruan tinggi, LSM, tour operator, pemerintah, dan pihak terkait lainnya yang tertarik untuk membantu Desa Wisata Blimbingsari agar semakin berkembang. Sampai saat ini sudah ada beberapa paket wisata yang ditawarkan dengan ragam kegiatan khas Desa Blimbingsari namun promosi belum dilakukan secara optimal (1); (2); (3).

Desa Blimbingsari terletak di kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Bali, dengan



penduduk mayoritas beragama Kristen Protestan di tengah-tengah masyarakat Bali yang sebagian besar menganut agama Hindu. Warga desa yang merupakan orang-orang Bali asli ini walau telah berpindah agama namun tidak meninggalkan kebudayaan asli mereka. Keunikan desa ini dapat dilihat dari arsitektur gereja yang jika dilihat dari depan tampak seperti sebuah pura. Tata ruang dalam membangun desa pun masih memegang kebudayaan Bali yang kuat (4); (5). Desa ini menjadi sebuah desa wisata yang sejak 16 Desember 2011 ditetapkan sebagai desa wisata oleh Gubernur Bali dan diresmikan oleh Bupati Jembrana pada tanggal 25 Desember 2011 tentu saja tidak terjadi dengan begitu saja. Sebuah perjalanan yang sangat panjang telah dilalui oleh Desa Blimbingsari sehingga menjadi desa yang makmur. Desa Blimbingsari yang terletak sekitar 25 km ke arah barat pusat kota Negara, Jembrana yang merupakan desa Kristen pertama di Bali dengan mayoritas penduduknya yang beragama Kristen (6); (7).

Kegiatan PKM Pemberdayaan Pokdarwis dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari telah berdampak positif. Dampak positif adalah Tim PKM telah berhasil menginisiasi untuk membuat paket wisata yang memanfaatkan potensi lokal berupa kekayaan alam, pengetahuan, dan sumberdaya manusia local Desa Wisata Blimbingsari yang tergabung dalam kelompok POKDARWIS/Komite Desa Wisata.

METODE

Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali dilaksanakan melalui tiga bidang pendampingan. Tim Pelaksanaan PKM telah melaksanakan pelatihan untuk memecahkan permasalahan Mitra dalam 3 Bidang: Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran, Bidang 2: Pariwisata, dan Bidang 3: Informatika.

Tabel 1. Kegiatan PKM Pemberdayaan Pokdarwis dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari

Masalah Mitra	Solusi	Target Capaian
Belum tersedianya pusat informasi tempat wisata yang terintegrasi	Melakukan pendampingan dan pelatihan kepada POKDARWIS. Kegiatan ini dilakukan oleh Putu Dyah Krismawintari, SE., MM. sebagai dosen Manajemen.	Desa Wisata Blimbingsari menjadi lebih informative dengan penilaian kinerja > 80%
Belum terintegrasinya seluruh potensi desa dalam satu program desa wisata.	Pelatihan manajemen organisasi desa wisata yang dilakukan oleh anggota Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Kepariwisata	POKDARWIS Blimbingsari mampu mengelola secara terintegrasi tata kelola kuliner, homestay, rekreasi, dan aktivitas wisata dengan penilaian kinerja > 80%
Belum tersedianya konten promosi pariwisata terkait paket wisata dan aktivitas wisata.	Melatih dan Merancang konten Pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh Dr. I Gusti Bagus Rai Utama dengan kepakaran Manajemen Pemasaran Pariwisata	Menambah spot/daya tarik wisata yang ada, paket/kegiatan wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan dengan penilaian kinerja > 80%



Masalah Mitra	Solusi	Target Capaian
Belum ada pengelolaan Konten Pemasaran Digital untuk desa wisata Blimbingsari.	Melatih dan Merancang Paket Tour Desa Wisata Catur, dan menyelenggarakan pelatihan pemasaran digital oleh Gerson Feoh, S.Kom., MT. dengan kepakaran Teknologi Informatika	Pengelola Desa Wisata mampu membuat paket wisata yang terintegrasi dengan bidang usaha yang telah berkembang dengan penerapan Pemasaran digital dengan penilaian kinerja > 80%

Sumber Masalah dari hasil penelitian sebelumnya tentang Desa Wisata Blimbingsari (2); (8); (9).

HASIL

Tim Pelaksanaan PKM telah melaksanakan pelatihan untuk memecahkan permasalahan Mitra dalam 3 Bidang: Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran, Bidang 2: Pariwisata, dan Bidang 3: Informatika. Setelah pelatihan, uraian pemecahan masalah dalam dijelaskan sebagai berikut:

- Tim PKM telah menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya visitor center sebagai pelayanan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan. Kemudian dengan menambahkan pemberi informasi menggunakan bilingual karena sejauh ini Bali selalu dikunjungi oleh wisatawan asing.
- Tim PKM telah menyelenggarakan sosialisasi Media center juga bekerjasama dengan pihak yang lebih berwenang dalam pariwisata untuk memberikan informasi seperti dinas pariwisata, Universitas Dhyana Pura kemudian juga informasi-informasi akses menuju wilayah Blimbingsari.
- Homestay yang ada di Desa Wisata blimbingsari telah tersedia papan nama sehingga wisatawan dapat membedakan antara rumah tinggal biasa dan rumah tinggal yang menyediakan jasa penginapan berupa homestay. Penyediaan Papan Nama Homestay ini diadakan melalui Hibah PKM ini.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Desa Wisata Blimbingsari. Galeri Foto Homestay di Desa Wisata Blimbingsari yang telah dihibahkan Papan Nama

<https://raiutama.wordpress.com/2023/09/07/papan-nama-homestay-desa-wisata-blimbingsari-melaya-jembrana/>



Tim PKM telah berhasil menginisiasi untuk membuat paket wisata yang memanfaatkan potensi lokal berupa kekayaan alam, pengetahuan, dan sumberdaya manusia local Desa Wisata Blimbingsari yang tergabung dalam kelompok POKDARWIS/Komite Desa Wisata. Bentuk terintegrasinya seluruh komponen potensi desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) POKDARWIS telah mampu membuat Peta wisata dalam bentuk narasi dan paket edukasi yang sudah terintegrasi dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. Produk yang dimanfaatkan adalah produk printing berbahan warna organic, produk madu hutan, dan produk kue kering berbahan local.
- 2) Warga Desa telah membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya. Saat ini kesepakatan pembagian dan distribusi tamu group yang bermalam di Desa Wisata Blimbingsari.
- 3) POKDARWIS telah mampu membuat Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. Rebranding yang telah dibangun adalah Desa Wisata Blimbingsari Adalah the Promised Land.

Tabel 1. Daftar 27 nam homestay desa wisata blimbingsari *the promised land* yang terintegrasi dengan pengelolaan desa wisata

No	Nama Homestay	Nama Pemilik	Type
1	Puri Eling Villa	Ibu Cahya Erani Ayub	DLX-SUITE
2	Setyabudi Homestay	Ibu Rai Rawati	DLX-AC
3	Mai Nginep Homestay	Made Yudi Hariastawa	DLX-AC
4	Marthadi Homestay	Ketut Merthadi	DLX-AC
5	Vidi Homestay	Gede Stepanus	DLX-AC
6	Merta Kusuma Homestay	Putu Kusuma	STD-FAN
7	Taman Puri Siarma	Ibu Boen Lili / Wyn M.	DLX-AC
8	Bingsari Homestay Pool & Villa	I Nyoman Suparta Wijaya	SUITE
9	Mercapada Homestay	Ngurah Susan	DLX-AC
10	Shalom Homestay	Wayan Kornilius	DLX-A
11	Orchid Homestay	Bu W Priyasthi	STD-FAN
12	Tari Taman Homestay	Bu Karmel Elia	DLX-AC
13	Natan Homestay	Nyoman Natanael	DLX-AC
14	Yunus Homestay	Nyoman Yunus	DLX-AC
15	Wira Homestay	Made Suwita	DLX-AC
16	Rai Miarthi Homestay	Bu Rai Miarthi	DLX-AC
17	Jaya Wardhana Homestay	Ketut Jaya Wardhana	DLX-AC
18	Wayan Homestay	Wayan Sukertia	DLX-AC
19	Endang Homestay	Bu Made Endang	STD-FAN
20	Meidikha Homestay	Putu Meidhika	DLX-AC
21	Sukarena Homestay	Bu Ludia	DLX-AC
22	Mazmur Villa	Gede Mazmur	DLX-AC
23	Sudirman Homestay	Nyoman Sudirman	STD-FAN
24	Wayan Wara Family Homestay	Made Matius	STD-FAN



No	Nama Homestay	Nama Pemilik	Type
25	Tribawa Homestay	Wayan Tribawa	DLX-AC
26	Pondok Wisata Tunas	Ketut Nordja Tunas	STD-FAN
27	Andreas Homestay	Taep Andreas	STD-FAN

Didata oleh Komite Pariwisata Blimbingsari (2023)

Pada saat yang bersamaan, Desa Wisata Blimbingsari menerima tamu Group Pendeta Gereja Kristen Sumba yang berjumlah 140 orang. Sebelum para tamu meninggalkan Desa Wisata, mereka diminta untuk memberikan feedback untuk pengembangan paket Wisata Desa Blimbingsari. Feedback ini diisi oleh 90 Responden.

Tabel 2. Feedback Untuk Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali

No	Kode	Indikator	Rating (90 RESP)	Remark
1.	A1.1	Kendaraan Menuju Desa Wisata Blimbingsari	3.47	Sangat Baik
2.	A1.2	Jarak Menuju Desa Wisata Blimbingsari	2.98	Cukup
3.	A1.3	Lama Waktu Perjalanan Menuju Desa Wisata Blimbingsari	2.86	Cukup
4.	A2.1	Pelayanan informasi kepada Pengunjung/wisatawan	3.21	Sangat Baik
5.	A2.2	Ketersediaan informasi tentang Desa Wisata Blimbingsari	3.12	Sangat Baik
6.	A2.3	Ketersediaan Tempat Menginap/Homestay	3.32	Sangat Baik
7.	A2.4	Ketersediaan Makanan dan Minuman	3.44	Sangat Baik
8.	A2.5	Ketersediaan Produk UMKM Desa Wisata Blimbingsari	3.18	Sangat Baik
9.	A2.6	Ketersediaan Produk Pertanian/Peternakan Desa Wisata Blimbingsari	3.02	Sangat Baik
10.	A3.1	Keunikan Budaya Desa Wisata Blimbingsari	3.66	Sangat Unik
11.	A3.2	Keindahan Alam Desa Wisata Blimbingsari	3.71	Sangat Indah
12.	A3.3	Sejarah Desa Wisata Blimbingsari	3.11	Sangat Menarik
13.	A4.1	Cerita Teman-teman tentang Desa Wisata Blimbingsari	3.27	Sangat Menarik
14.	A4.2	Posting/ hastag tentang Desa Wisata Blimbingsari di Medsos: FB, TikTok, Instagram, X/Twitter	3.11	Sangat Menarik
15.	A5	Apakah Tertarik untuk datang lagi Desa Wisata Blimbingsari pada waktu yang	3.57	Sangat Tertarik



No	Kode	Indikator	Rating (90 RESP)	Remark
		akan datang?		

Didata oleh Tim PKM, Sabtu dan Minggu, 5-6 Agustus 2023

Dari Feedback yang telah diberikan, terdapat 2 indikator yang menjadi poin lemah dari Desa Wisata Blimbingsari, yakni Jarak Desa wisata dari Pusat Kota Denpasar yang harus ditempuh cukup lama sekitar 3 jam karena jaraknya memang cukup jauh yakni sekitar 120 km. Permasalahan ini telah diatasi dengan membuat paket Wisata menginap di Desa, dan merangkai dengan melalui rute yang melewati daya tarik wisata yang ada di sepanjang rute Denpasar-Gilimanuk, atau Denpasar-Singaraja-Gilimanuk. Paket wisata ini dirancang untuk menambah nilai perjalanan, dan menambah pengalaman wisata yang lebih menarik

DISKUSI

Kegiatan PKM Pemberdayaan Pokdarwis dengan Penerapan Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari telah berdampak positif. Dampak positif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang 1: Manajemen, dan Pemasaran
 - a) Tim PKM telah menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya visitor center sebagai pelayanan informasi kepada wisatawan maupun calon wisatawan. Kemudian dengan menambahkan pemberi informasi menggunakan bilingual karena sejauh ini Bali selalu dikunjungi oleh wisatawan asing.
 - b) Tim PKM telah menyelenggarakan sosialisasi Media center juga bekerjasama dengan pihak yang lebih berwenang dalam pariwisata untuk memberikan informasi seperti dinas pariwisata, Universitas Dhyana Pura kemudian juga informasi-informasi akses menuju wilayah Blimbingsari.
- 2) Bidang 2: Pariwisata
 - a) Homestay yang ada di Desa Wisata Blimbingsari telah tersedia papan nama sehingga wisatawan dapat membedakan antara rumah tinggal biasa dan rumah tinggal yang menyediakan jasa penginapan berupa homestay. Penyediaan Papan Nama Homestay ini diadakan melalui Hibah PKM ini.
 - b) POKDARWIS telah mampu membuat Peta wisata dalam bentuk narasi dan paket edukasi yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. Produk yang dimanfaatkan adalah produk printing berbahan warna organic, produk madu hutan, dan produk kue kering berbahan local.
 - c) Warga Desa telah membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya. Saat ini kesepakatan pembagian dan distribusi tamu group yang bermalam di Desa Wisata Blimbingsari.
 - d) POKDARWIS telah mampu membuat Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. Rebranding yang telah dibangun adalah Desa Wisata Blimbingsari Adalah the Promised Land.
- 3) Bidang 3: Informatika
 - a) Pelatihan pembuatan video yang menarik sebagai destinasi wisata Blimbingsari.
 - b) Pelatihan Photography yang melibatkan anak-anak muda yang berada di desa



Blimbingsari.

- c) Membuat Flyer, Banner, Insta story, video testimony, dan akses peta menuju wisata Blimbingsari.
- d) Pelatihan promosi menggunakan media sosial.
- e) Menggunakan Influencer baik lokal maupun nasional influencer.
- f) Pelatihan media sosial dengan tag video testimoni dari para pengunjung.

KESIMPULAN

Tim PKM telah berhasil menginisiasi untuk membuat paket wisata yang memanfaatkan potensi lokal berupa kekayaan alam, pengetahuan, dan sumberdaya manusia local Desa Wisata Blimbingsari yang tergabung dalam kelompok POKDARWIS/Komite Desa Wisata. Bentuk terintegrasinya seluruh komponen potensi desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) POKDARWIS telah mampu membuat Peta wisata dalam bentuk narasi dan paket edukasi yang sudah terintegrasikan dan wilayah serta produk mana saja yang sudah layak untuk di masukan kedalam potensi wisata. Produk yang dimanfaatkan adalah produk printing berbahan warna organic, produk madu hutan, dan produk kue kering berbahan local.
- b) Warga Desa telah membuat kesepakatan bersama mengenai harga dan produk yang bisa dikaitkan antara satu wisata dengan wisata lainnya. Saat ini kesepakatan pembagian dan distribusi tamu group yang bermalam di Desa Wisata Blimbingsari.
- c) POKDARWIS telah mampu membuat Rebranding ulang sesuai kebutuhan wisata sekarang seperti pintu masuk ke desa wisata, tersedia spot photo yang menarik dan pembuatan paket wisata untuk desa Blimbingsari. Rebranding yang telah dibangun adalah Desa Wisata Blimbingsari adalah *The Promised Land*.

Dari Feedback yang telah diberikan, terdapat dua indikator yang menjadi poin lemah dari Desa Wisata Blimbingsari, yakni Jarak Desa wisata dari Pusat Kota Denpasar yang harus ditempuh cukup lama sekitar 3 jam karena jaraknya memang cukup jauh yakni sekitar 120 km. Permasalahan ini telah diatasi dengan membuat paket Wisata menginap di Desa, dan merangkai dengan melalui rute yang melewati daya tarik wisata yang ada di sepanjang rute Denpasar-Gilimanuk, atau Denpasar-Singaraja-Gilimanuk. Paket wisata ini dirancang untuk menambah nilai perjalanan, dan menambah pengalaman wisata yang lebih menarik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini didanai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (DRTPM) untuk tahun anggaran 2023, dan didukung oleh Universitas Dhyana Pura dalam bentuk peminjaman fasilitas dan dana inkind.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Irianingsih N. Yuk Membuat ECO PRINT motif kain dari daun dan bunga. Gramedia Pustaka Utama; 2018.
- [2] Utama IGBR, Junaedi IWR. Membangun pariwisata dari desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali usaha transformasi ekonomi. Deepublish; 2018.
- [3] Study on the Implementation of Community Based Tourism Principles in Jatiluwih, Tabanan, Bali. J Kaji Bali J Bali Stud. 2019 Oct 31;



-
- [4] Utama IGBR, Krismawintari NPD, Komalasari Y, Patni NLPSS. Exploring Policies and Strategies to Minimize Economic Leakages in the Tourism Sector Experiences in Many Countries. *Balt J Law Polit.* 2022;15(2):813–27.
- [5] Utama IGBR, Laba IN, Junaedi IWR, Krismawintari NPD, Turker SB, Juliana J. Exploring key indicators of community involvement in ecotourism management. *J Environ Manag Tour.* 2021;12(3).
- [6] Junaedi IWR, Utama IGBR. AGROTOURISM AS THE ECONOMICS TRANSFORMATION OF THE TOURISM VILLAGE IN BALI (CASE STUDY: BLIMBINGSARI VILLAGE, JEMBRANA, BALI). *J Bus Hosp Tour.* 2017 Jan 6;
- [7] Ruspendi Junaedi IW, Damayana IW, Waruwu D, Rai Utama IGB. Peran Lembaga Perkreditan Desa dalam Pengembangan Kewirausahaan Sosial Masyarakat Bali. *J Kaji Bali (Journal Bali Stud.* 2021;11(1):201.
- [8] Utama IGBR, Junaedi IWR. Program Kemitraan Masyarakat Desa Wisata Blimbingsari, Melaya, Jembrana, Bali. *Parad (Jurnal Apl IPTEK).* 2018;2(2).
- [9] Utama IGBR. *Agrotourism as an Alternative form of tourism in Bali Indonesia.* Publisher: Scholars' Press. ID; 2014.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN